

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini, telah mengakibatkan terjadinya perubahan di berbagai bidang diantaranya adalah pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan yang dapat dilakukan dengan menerapkan perbaikan dan pembaruan demi keberhasilan pendidikan.

Pendidikan di Indonesia harus terus dibangun, jangan terlalu puas dengan prestasi pendidikan saat ini. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar bukan karena wilayah yang besar, jumlah penduduk yang banyak, letak wilayah yang strategis, dan sumber daya alam yang melimpah. Melainkan bangsa Indonesia seharusnya menjadi besar dengan sumber daya manusia yang berkompetensi dengan memiliki keahlian dalam segala bidang.

Agar mencapai cita-cita bangsa Indonesia yang diinginkan tersebut masyarakat Indonesia perlu bekerja sama baik pemimpin, pemerintah, tokoh masyarakat, dan masyarakat yang dipimpin harus mau bekerja sama agar terwujud cita-cita bangsa tersebut. Perubahan membutuhkan pengorbanan oleh segenap bangsanya. Bukan hanya niat dan tekad yang bulat untuk mewujudkannya tetapi perubahan membutuhkan dana, waktu, dan proses untuk mewujudkannya.

Perubahan bangsa Indonesia yang diinginkan adalah pencerahan dalam bidang pendidikan. Selama ini potret pendidikan bangsa Indonesia belum sesuai dengan harapan yang ideal, ini terlihat dari indikator adanya tawuran pelajar, menyontek masal, dan prestasi yang masih rendah dari siswa merupakan bukti ketidakberhasilan sekolah dalam membentuk siswa menjadi manusia yang terpelajar.

Permasalahan pendidikan memang menarik untuk dikaji, penyelenggaraan pendidikan yang baik adalah mengenai prestasi belajar siswa. Untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan- perkembangan seluruh sumber daya manusia yang

dimiliki, dilakukan melalui pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal.

Salah satu lembaga pada jalur pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki keunggulan di dunia kerja, diantaranya melalui jalur pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dibidangnya.

Saat ini SMK sedang gencar-gencarnya digalakkan oleh pemerintah karena diharapkan lulusan sekolah menengah kejuruan dapat memiliki keterampilan untuk masuk dalam dunia kerja. Tetapi pada realitanya lulusan SMK masih banyak yang menjadi pengangguran. Berita dari Suara.com (Suara, Rabu 04 Mei 2016) yang mengangkat data BPS (Badan Pusat Statistik): Pengangguran Paling Banyak Lulusan SMK melaporkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2016 tercatat sebesar 5,50%. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi tertinggi dibandingkan dengan yang lainnya, yakni sebesar 9,84%.

Seperti yang telah diungkapkan bahwa SMK harus mencetak lulusan yang berkualitas yang siap bekerja dan bertahan dalam persaingan kerja yang ada. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh SMK salah satunya jurusan Administrasi Perkantoran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang harus diraih oleh siswa terutama dalam mata pelajaran Kearsipan. Mata pelajaran Kearsipan merupakan kelompok mata diklat yang berfungsi untuk membekali peserta didik, agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) maka sangat perlu dan sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Pada saat ini, di SMK PGRI 2 Cimahi masih terdapat siswa yang mendapat nilai yang rendah dalam mata pelajaran Kearsipan diukur dari nilai rata-rata kelas di sekolah SMK PGRI 2 Cimahi. Mata pelajaran Kearsipan merupakan mata diklat yang sangat penting dan harus dikuasai oleh siswa sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang penuh dengan persaingan. Hal ini masih jauh dari yang diharapkan, dimana SMK dituntut untuk mencetak lulusan yang siap bekerja dan bersaing dalam dunia kerja.

**Intan Nurlita, 2018**

*PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Sekolah diharapkan dapat memperhatikan prestasi belajar seluruh siswa di sekolah, karena persaingan dalam dunia kerja yang sangat ketat dimana lulusan SMK harus memiliki kompetensi dan keterampilan yang baik. Seluruh pendidik yang ada di SMK PGRI 2 Cimahi harus ikut berperan dalam kemajuan prestasi seluruh siswa di sekolah tersebut, terutama guru mata pelajaran produktif yaitu salah satunya mata pelajaran Kearsipan karena mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang wajib di kuasai oleh siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi.

Masih rendahnya nilai akhir mata pelajaran Kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi, dapat terlihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Rekapitulasi Nilai Akhir Mata Pelajaran Kearsipan Kelas XI**  
**Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi**

Tahun Ajaran	Semester	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai Akhir	
					< KKM	%
2014- 2015	Ganjil	XI AP 1	75	41	18	44%
		XI AP 2		40	17	42%
2014- 2015	Genap	XI AP 1		41	10	24%
		XI AP 2		40	18	45%
2015- 2016	Ganjil	XI AP 1		37	20	54%
		XI AP 2		39	15	38%
2015- 2016	Genap	XI AP 1		37	15	40%
		XI AP 2		39	11	28%
2016- 2017	Ganjil	XI AP 1		32	13	41%
		XI AP 2		32	15	47%
2016- 2017	Genap	XI AP 1	32	10	31%	
		XI AP 2	32	16	50%	

(Sumber : Guru mata pelajaran kearsipan kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi)

Mencermati hal diatas dimana prestasi belajar pada mata pelajaran kearsipan masih rendah yang ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran kearsipan. Berkaitan dengan itu, sudah selayaknya dicari faktor-faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa masih rendah, sehingga prestasi

**Intan Nurlita, 2018**

**PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS XI  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

belajar siswa dapat ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pentingnya peningkatan prestasi belajar siswa, dalam hal ini SMK PGRI 2 Cimahi merupakan sekolah menengah kejuruan yang berusaha mencetak lulusan yang siap untuk bekerja dan bersaing dalam dunia kerja, sehingga sekolah dituntut untuk meningkatkan kualitas lulusannya agar siap menghadapi dunia kerja. Selain itu meningkatkan prestasi belajar siswa SMK secara tidak langsung membantu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh dunia kerja yang berkompeten.

Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada program keahlian Administrasi perkantoran mata pelajaran kearsipan sebagaimana ditunjukkan oleh fenomena-fenomena yang terjadi, seperti rendahnya nilai akhir mata pelajaran kearsipan kelas XI terlihat pada tabel di atas mengindikasikan bahwa SMK PGRI 2 Cimahi belum sepenuhnya dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa yang dapat diukur dari prestasi belajar siswa.

## **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Inti kajian penelitian ini adalah masalah prestasi belajar siswa SMK PGRI 2 Cimahi khususnya dalam mata pelajaran kearsipan kelas XI. Aspek tersebut diduga sebagai hal yang penting untuk ditingkatkan untuk menciptakan siswa yang berprestasi baik. Oleh karena itu perlu adanya suatu pendekatan tertentu terhadap siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Benjamin Bloom dalam (Sudjana, 2009, hal. 39) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua. Faktor internal yaitu kemampuan siswa perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, minat dan perhatian, ketekukan, sosial ekonomi, fisik dan psikis. Faktor eksternal yaitu guru, kurikulum, lingkungan, media, siswa, dan metode pembelajaran.

SMK PGRI 2 Cimahi ini, dalam proses pembelajarannya masih menggunakan kurikulum KTSP. Sudah kita ketahui pada program Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), guru lebih berperan dalam pembelajaran di kelas.

**Intan Nurlita, 2018**

*PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa, mengembangkan potensi siswa dan menentukan keberhasilan pendidikan yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Sebagaimana pendapat Septian (2013, hal. 3) mengatakan bahwa “Peningkatan proses pembelajaran dibutuhkan peran penting dari sumber daya manusia salah satunya adalah guru sebagai tenaga pendidik. Perubahan positif perilaku siswa yaitu melalui kognitif, afektif, dan psikomotor siswa”.

Salah satu faktor yang membuktikan kurang efektif peran guru di SMK PGRI 2 Cimahi adalah tingginya absensi. Demikian pula halnya yang terjadi di SMK PGRI 2 Cimahi dimana tingkat kehadiran guru dapat dijadikan dasar untuk melihat gambaran sejauh mana peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Berikut ini adalah rekapitulasi data kehadiran guru di SMK PGRI 2 Cimahi sebagai :

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Absen Guru Periode 2013-2017**

Periode	PNS		Non PNS	
	Presentase Kehadiran	Presentase Ketidakhadiran	Presentase Kehadiran	Presentase Ketidakhadiran
	%	%	%	%
<b>2013/2014</b>	88.7	11.3	88.5	11.5
<b>2014/2015</b>	86.3	13.7	88.2	11.8
<b>2015/2016</b>	84.8	15.2	87.6	12.4
<b>2016/2017</b>	88.9	11.1	88.7	11.3
<b>2017/2018</b>	88.3	11.7	85.4	14.6

*Sumber: Tata Usaha SMK PGRI 2 Cimahi (data telah diolah)*

Berdasarkan pada tabel dapat terlihat kehadiran guru PNS tertinggi pada periode pada periode 2016/2017 adalah sebesar 88.9%, dan pada periode 2015/2016 kehadiran guru PNS terendah yaitu sebesar 84.8%. kehadiran guru PNS pada lima periode mengalami keadaan yang fluktuatif, dimana dari periode 2013/2014 ke periode 2014/2015 mengalami penurunan sebesar 2.4% kemudian pada periode 2015/2016 mengalami penurunan kembali kehadiran sebanyak 1.5%. Selanjutnya dari periode 2015/2016 ke periode 2016/2017 mengalami peningkatan kehadirannya sebanyak 4.1%

**Intan Nurlita, 2018**

**PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian pada periode 2017/2018 mengalami penurunan kembali sebanyak 0.6%. Sehingga rata-rata presentase kehadiran guru PNS di SMK PGRI 2 Cimahi dari periode tahun ajaran 2013/2014 sampai dengan 2017/2018 adalah sebesar 87.4%.

Selanjutnya berdasarkan data pada tabel dapat terlihat bahwa kehadiran guru Non PNS tertinggi pada periode 2016/2017 yaitu sebesar 88.7%. Dan pada periode 2017/2018 adalah kehadiran guru Non PNS terendah yaitu sebesar 85.4%. Kehadiran guru Non PNS pada 5 periode mengalami keadaan yang fluktuatif, dimana dari periode 2013/2014 ke periode 2014/2015 mengalami penurunan kehadiran guru sebanyak 0.6%. Selanjutnya pada periode 2015/2016 ke periode ke periode 2016/2017 mengalami peningkatan sebanyak 1.1% dan pada periode 2017/2018 mengalami penurunan kehadiran sebanyak 3.3%. Sehingga rata-rata presentase kehadiran guru di SMK PGRI 2 Cimahi dari periode tahun ajaran 2013/2014 sampai dengan 2017/2018 adalah sebesar 87.68%.

Berdasarkan rekapitulasi absen guru 2013/2017 bahwa masih ada guru yang dalam proses pembelajarannya belum optimal, dapat dilihat dari kehadiran tersebut peran guru dalam proses pembelajaran kurang efektif. Sehingga terkadang siswa dalam proses pembelajaran di kelas belajar secara mandiri karena beberapa guru yang jarang masuk ke kelas.

Adapun data mengenai peran guru dalam proses pembelajaran yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran yaitu ketika waktu pembelajaran sering kali guru kurang berperan dalam pembelajaran, terkadang ketika pembelajaran berlangsung guru hanya fokus pada beberapa siswa saja, dan kurang memperhatikan siswa yang lainnya. Selain itu, beberapa guru di sekolah kurang memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti komputer dan proyektor, karena faktor usia sehingga guru tersebut tidak mengerti cara penggunaan fasilitas sekolah. Hal tersebut dapat menjadi salah satu penyebab dari adanya siswa yang mendapat nilai rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, mengingat pentingnya peran guru yang berdampak langsung terhadap prestasi belajar siswa di SMK

**Intan Nurlita, 2018**

*PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

PGRI 2 Cimahi, maka masalah prestasi belajar siswa ini merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk diteliti. Faktor peran guru merupakan faktor yang menarik untuk dikaji lebih dalam, kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Dari penjelasan diatas bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK PGRI 2 Cimahi, di duga salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah peran guru dalam proses pembelajaran yang menjadi faktor determinan yang paling berpengaruh.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penetian ini, dirumuskan dalam pernyataan masalah (*problem statement*) sebagai berikut: “Peran guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi belum dilaksanakan secara optimal, dan hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran kearsipan kelas XI administrasi perkantoran relatif rendah. Kondisi ini harus segera diperbaiki mengingat bila tidak, prestasi belajar siswa akan menurun sehingga hasil lulusan dari sekolah ini baik pengetahuan dan keterampilanya belum dikatakan baik.

Berdasarkan pernyataan masalah diatas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efektivitas peran guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi ?
2. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi ?
3. Adakah pengaruh dari peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi ?

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penetian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas XI administrasi perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi. Analisis tersebut diperlukan: untuk mengetahui pengaruh

**Intan Nurlita, 2018**

**PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

peran guru yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kearsipan terhadap prestasi belajar siswa di SMK PGRI 2 Cimahi.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana gambaran efektivitas peran guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi.
2. Mengetahui bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi.
3. Mengetahui adakah pengaruh dari peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang akan didapat dari penelitian ini, yaitu:

1. **Manfaat Teoritis**  
Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan bagi dunia pendidikan, khususnya guru menyadari perannya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, dapat dijadikan referensi bagi para penulis lainnya yang akan mengkaji atau mengembangkan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.
2. **Manfaat Praktis**
  - 1) Dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai pengaruh peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMK PGRI 2 Cimahi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijaksanaan sekolah yang berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran.
  - 2) Bagi peneliti mengetahui kondisi sebenarnya tentang peran guru dalam proses pembelajaran yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan

**Intan Nurlita, 2018**

*PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



**Intan Nurlita, 2018**

*PENGARUH PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS XI  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)